

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 3 restoran yang menerapkan konsep open kitchen di Surabaya. Jumlah tiga restoran dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mencapai keseimbangan antara kedalaman dan keberagaman data. Jumlah ini memungkinkan peneliti melakukan perbandingan antar kasus dengan tetap menjaga efisiensi waktu dan sumber daya. Lebih sedikit dari tiga restoran dianggap kurang mewakili variasi, sementara lebih dari tiga dapat mengurangi kedalaman analisis terhadap masing-masing objek. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2025.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik untuk mengukur gejala-gejala sosial secara objektif. Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena, kondisi, atau variabel tertentu sebagaimana adanya (Hery, 2024). Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian berupaya untuk menyajikan gambaran yang jelas dan terukur tentang fenomena yang diteliti, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang mendalam berdasarkan data yang dapat diverifikasi secara kuantitatif.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen restoran di Surabaya yang menerapkan konsep open kitchen. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur,

jurnal, serta artikel industri kuliner (Sekaran & Bougie, 2016). Jenis data yang digunakan mencakup data kuantitatif, mengukur tingkat ketertarikan konsumen,.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sebagai bagian dari metode kuantitatif. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan melalui platform Google Forms guna mempermudah akses dan pengisian oleh responden. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, di mana responden memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan. Penggunaan kuesioner tertutup sejalan dengan pendekatan kuantitatif karena memungkinkan pengukuran data secara terstandar dan memudahkan analisis statistik terhadap preferensi atau tanggapan responden.

3.2.3 Teknik Penentuan Responden

Teknik penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan responden berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, di mana subjek dipilih karena memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Neuman, 2014). Penelitian ini melibatkan responden berjumlah 54 orang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Berusia lebih dari 15 tahun
2. Pernah mengunjungi restoran open kitchen minimal 1 kali dalam 3 bulan terakhir
3. Berdomisili di Surabaya

3.2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner. Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengelompokkan, dan

menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami tanpa menarik kesimpulan umum (Umar, 2008). Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan persepsi dan daya tarik konsumen terhadap penerapan konsep open kitchen di restoran-restoran di Surabaya. Melalui statistik deskriptif, pola jawaban responden dapat diidentifikasi dan disajikan secara sistematis, misalnya melalui tabulasi frekuensi serta presentasi visual seperti diagram lingkaran.

3.2.5 Teknik Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik penyajian data untuk mendukung analisis statistik deskriptif, yaitu tabel distribusi frekuensi, persentase, diagram lingkaran (pie chart), dan narasi deskriptif. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan jumlah kemunculan jawaban tertentu, sehingga memudahkan dalam melihat pola responden (Ghodang, 2020). Persentase digunakan untuk menunjukkan proporsi masing-masing jawaban dalam bentuk angka relatif, agar hasil lebih mudah dibandingkan. Diagram lingkaran berfungsi sebagai representasi visual dari data persentase, sehingga informasi dapat dipahami secara lebih cepat dan intuitif (Creswell, 2014). Sementara itu, narasi deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil yang ditampilkan dalam bentuk angka dan grafik secara verbal. Kombinasi teknik-teknik ini mendukung tujuan penelitian yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan tingkat ketertarikan dan persepsi konsumen terhadap konsep open kitchen secara sistematis dan informatif.